

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui persepsi atlet Kempo *SEA GAMES* Indonesia terhadap kompetensi pelatih pada *SEA GAMES XXVII* tahun 2013 di Myanmar”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan kepada atlet *SEA GAMES XXVII* tahun 2014 Indonesia dengan cara memberikan kuisioner ke responden melalui email atau melalui sarana *Social Messenger* seperti *Blackberry Messenger* dan *WhatsApp*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam jangka waktu dua minggu terhitung 8 Mei hingga 20 Mei 2014. Sebelumnya telah dilakukan 2 kali uji coba angket kepada Pelatda PON Kempo DKI Jakarta dan tim *SEA GAMES* Kempo Indonesia sebelum mencapai kriteria valid.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey, karena penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dalam masa sekarang¹. Penelitian deskriptif ini dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian berlangsung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para kenshi kempo Indonesia yang bertanding pada *SEA GAMES XXVII* tahun 2013 di Myanmar.

2. Sampel penelitian

Sampel diambil dengan menggunakan *Total Sampling* dengan kriteria sebagai Kenshi atau atlet kempo Indonesia yang bertanding pada *SEA GAMES XXVII* tahun 2013 di Myanmar sebanyak 30 orang.

¹ Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 1988) h. 63.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dilaksanakan melalui uji instrument dan pelaksanaan penelitian didasarkan pada beberapa hal berikut :

- Definisi Konseptual

Hal-hal mengenai prestasi olahraga beladiri kempo yang memiliki fungsi dan tujuan memberi informasi bagaimana persepsi Atlet Kempo dilihat dari faktor kompetensi pelatih

- Definisi Operasional

Persepsi atlet terhadap kompetensi pelatih olahraga beladiri kempo yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan atau butir-butir instrument dalam bentuk skala likert. Skala Likert menurut Djaali ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei..². Pernyataan yang akan disampaikan kepada atlet dengan dimensi kompetensi sebagai berikut :

- Faktor pelatih : a. Pengetahuan b. Keterampilan c. Sikap hidup

² <http://syehaceh.wordpress.com/2013/06/01/pengukuran-sikap-skala-likert/>. Diakses, Kamis 1 Mei 2014, 21.21 WIB.

- Faktor atlet : a. Pengalaman b. Keterampilan/skill c. Kesegaran jasmani dan d. Psikologis

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Berbentuk Pernyataan

PERSEPSI ATLET SEA GAMES KEMPO INDONESIA TERHADAP PELATIH DAN SESAMA ATLET PADA SEA GAMES XXVII TAHUN 2013 DI MYANMAR

Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	No. soal	Jumlah
Faktor Pelatih	1. Pengetahuan	Pengetahuan	1 - 9	9
	2. Keterampilan	Pengalaman melatih	10	1
		Pengalaman bertanding	11 - 12	2
	3. Sikap Hidup	Humor	13	1
		Disiplin	14-17	4
		Interaksi	18 - 19	2
		Menghargai prestasi atlet	20	1

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data Persepsi Atlet kempo terhadap pelatih dan sesama atlet pada *SEA GAMES XXVII* tahun 2013 di Myanmar dilihat dari semua aspek menggunakan angket tertutup yang disebarakan kepada responden (sampel)

Teknik pengambilan data Persepsi atlet terhadap pelatih dan sesama atlet dengan menggunakan skala Likert, yaitu membubuhkan tanda *check* pada salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia³. Dalam angket terdiri dari sangat sering, sering, kadang kadang, jarang, dan tidak pernah. Apabila jawaban sampel adalah kadang-kadang maka diberi tanda check pada kotak kadang-kadang dengan skala penilaian sebagai berikut :

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisa Data

1. Pengujian Validitas Butir

Teknik Analisis data terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

- a. menghitung skor jawaban masing masing responden dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan.
- b. menginterpretasikan setiap jawaban dari setiap butir pernyataan.

³ DR. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*_(Jakarta : PT.Melton Putra,1990), h. 248.

Dengan menggunakan rumus *product moment correlation*.

Maka kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah :

r tabel = 0,361

r hitung > r tabel dianggap valid

r hitung < r tabel dianggap tidak valid atau drop/ tidak digunakan

Berdasarkan perhitungan tersebut pernyataan setelah dianalisis validitasnya pernyataan valid dan pernyataan dinyatakan tidak valid dengan menggunakan rumus :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum x_t^2)}}$$

2. Uji Reliabilitas

Menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes

St^2 : variansi total

$\sum S_i^2$: jumlah variasi data

K : banyaknya data pertanyaan atau banyaknya soal